

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh arus kas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap likuiditas yang ditinjau dari rasio lancar (*current ratio*) pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai rata-rata arus kas pada 18 perusahaan dari sampel pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Penurunan arus kas ini menandakan hal yang tidak baik bagi perusahaan serta kurangnya pengelolaan terhadap arus kas. Hal ini dikarenakan berkurangnya pendapatan perusahaan ritel pada tiap tahunnya sehingga berpengaruh terhadap pemasukan nilai arus kas.
2. Besarnya nilai rata-rata penjualan pada 18 perusahaan dari sampel pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata penjualan ini karena bertambahnya daya tarik konsumen untuk membeli barang di perusahaan ritel sehingga berdampak kepada meningkatnya pendapatan dan peningkatan penjualan ini sangat baik bagi perusahaan.
3. Besarnya nilai rata-rata ukuran perusahaan pada 18 perusahaan dari sampel pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 mengalami peningkatan setiap tahunnya dan memiliki nilai yang stabil. Peningkatan ukuran perusahaan pada perusahaan ritel merupakan hal yang baik bagi perusahaan karena menandakan bahwa adanya peningkatan nilai asset yang berdampak kepada nilai ukuran perusahaan.
4. Likuiditas perusahaan pada 18 perusahaan dari sampel pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 mengalami

nilai yang fluktuatif. Hal ini tidak baik bagi perusahaan karena sebaiknya nilai likuiditas perusahaan pada setiap tahunnya harus ada peningkatan. Dengan adanya peningkatan setiap tahunnya maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat terepenuhi.

5. Arus kas berpengaruh positif terhadap likuiditas. Hal ini disebabkan karena kas merupakan aset yang paling likuid sehingga dengan menjaga stabilitas kas maka nilai likuiditas perusahaan akan stabil. Menurut Wild (2007, hlm. 184) menyatakan bahwa likuiditas (*liquidity*) mengacu pada ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban kas jangka pendek. Risiko likuiditas perusahaan jangka pendek dipengaruhi oleh arus kas masuk dan arus kas keluar terjadi serta prospek arus kas untuk kinerja masa depan.
6. Penjualan berpengaruh negatif terhadap likuiditas, yang artinya semakin meningkatnya nilai penjualan maka akan menyebabkan berkurangnya likuiditas perusahaan. Hal ini disebabkan karena kas hasil dari penjualan tidak menambah nilai aset lancar ataupun mengurangi kewajiban lancar, akan tetapi digunakan untuk membeli aktiva tetap dan juga karena tingginya biaya operasional.
7. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap likuiditas, yang artinya semakin meningkatnya nilai ukuran perusahaan maka akan menyebabkan berkurangnya likuiditas perusahaan. Dan ini juga dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas mendapatkan sumber pendanaan dari luar sehingga perusahaan yang besar cenderung memiliki kewajiban jangka pendek yang besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pengaruh arus kas, penjualan dan ukuran perusahaan terhadap likuiditas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini arus kas yang berpengaruh positif terhadap likuiditas, maka perusahaan perlu lebih menginvestasikan hal-hal atau kebijakan yang dapat meningkatkan penerimaan kas yang lebih besar.
2. Dalam penelitian ini selain meningkatkan penjualan dengan memberi potongan harga terhadap pembelian barang, yang dapat meningkatkan jumlah pendapatan, juga harus melakukan kegiatan secara efisien sebab kegiatan yang efisien ini akan diketahui setelah perusahaan membandingkan antara keuntungan yang diperoleh dengan kekayaan yang menghasilkan laba tersebut dan besar kecilnya keuntungan dari hasil penjualan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap likuiditas, sebaiknya perusahaan yang besar tidak menggunakan dana eksternal terlalu banyak karena dapat menambah kewajiban jangka pendek sehingga berdampak negatif terhadap likuiditas perusahaan.
4. Likuiditas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur likuiditas perusahaan karena setiap pengukuran yang digunakan akan menghasilkan temuan yang berbeda.
5. Variabel dalam penelitian ini terbatas yang hanya menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi likuiditas. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap likuiditas, contohnya perputaran modal kerja, *debt ratio*, *return spread*, perputaran piutang, dan lain-lain.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian selain perusahaan ritel dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.